

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dianalisis dan dibahas, maka dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Komik tematik “Indahnya Keberagaman Negeriku” dikembangkan menggunakan mode pengembangan ADDIE yakni *analysis, Design, Depelovment, Implementation, dan Evaluation*. Komik ini divalidasi oleh 4 orang ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, ahli desain dan ahli kelayakan penyajian. Hasil penilaian oleh ahli materi sebelum revisi yaitu persentase sebesar 67% pada kriteria layak. Hasil penilaian oleh ahli materi setelah direvisi memperoleh persentase sebesar 92% dengan kategori sangat layak. Hasil penilaian oleh ahli kelayakan penyajian komik sebelum revisi memperoleh rata-rata sebesar 66% pada kategori layak. Hasil validasai ahli kelayakan penyajian komik setelah revisi mencapai persentase 91% pda kategori sangat layak. Hasil validasi ahli bahasa sebelum revisi memperoleh persentase 65% pada kategori layak. Hasil validasi ahli bahasa setelah revisi memperoleh persentase sebesar 90% dengan kategori sangat layak. Hasil validasi ahli desain sebelum revisi memperoleh rata-rata sebesar 65% pada kategori layak. Sedangkan hasil validasi ahli desain setelah revisi memperoleh rata-rata 90% pada kategori sangat layak
2. Komik tematik “Indahnya Keberagaman Negeriku” efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan

nilai gain score. Berdasarkan hasil perhitungan nilai gain score diperoleh Berdasarkan hasil perhitungan nilai gain score pada kelas eksperimen diperoleh nilai 0,6255 dengan kategori sedang. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata Gain Score sebesar 0,2257 pada kategori rendah. Pada tahap ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran komik tematik efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, efektifitas penggunaan komik juga dapat dilihat dari hasil pretes dan postes siswa yang meningkat. Nilai pretest siswa pada kelas eksperimen sebelum menggunakan komik tematik rata-rata 61,50. Sedangkan nilai postes siswa setelah menggunakan komik tematik rata-rata 87,00. Nilai pretest siswa pada kelas kontrol 65,00 sedangkan nilai posttest kelas kontrol 74,50. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua data *posttest* hasil belajar siswa mempunyai nilai t_{hitung} ($=0,000$) sehingga terdapat perbedaan karena sig (2-tailed) $< 0,05$ dan t_{hitung} bernilai positif sehingga H_0 ditolak. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan komik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan komik sangat efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar.

1.2 Implikasi

Budaya membaca merupakan sebuah cara untuk kemajuan pendidikan bangsa Indonesia yang memiliki jumlah wilayah, penduduk, dan sumberdaya alam yang melimpah yang seharusnya mampu dimaksimalkan bangsa Indonesia.

Selain kreativitas guru, keberhasilan pembelajaran juga tak luput dari prangkat pembelajaran misalnya media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran yang menarik akan membantu guru dan siswa dalam memahami konsep-konsep materi yang akan di bahas. Dengan media komik pembelajaran, proses belajar mengajar di dalam kelas diharapkan akan berjalan lebih efisien dan menyenangkan sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Komik tematik ini sangat layak digunakan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, siswa yang belajar menggunakan komik tematik ini menjadi lebih bersemangat. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa media pembelajaran komik Media pembelajaran komik merupakan media pembelajaran yang baru bagi siswa, sehingga siswa tertarik untuk belajar sambil membaca. Tampilan dalam media komik tematik ini sangat menarik dan kontekstual sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, isi dari komik ini mudah dipahami dan mudah dimengerti. Penyampaian materi dalam media ini didukung dengan bahasa Indonesia baku yang mudah dimengerti siswa dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar. Suasana belajar menggunakan komik ini sangat menarik dan menyita perhatian siswa untuk lebih antusias mengikuti proses pembelajaran.

Komik tematik ini dilengkapi dengan materi yang kontekstual dimulai dari pengenalan suku, transportasi tradisional, lagu daerah, alat music daerah, baju daerah, dan rumah adat. Selain itu, komik ini juga dilengkapi dengan permainan yang dapat menambah motivasi siswa dalam belajar. Sebelum menggunakan komik ini, guru harus melihat petunjuk penggunaannya. Selain itu, siswa juga

dapat melihat petunjuk penggunaan komik agar ia memahami isi materi dalam komik.

1.3 Saran

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan untuk materi dan tema yang lainnya. Komik tematik ini juga dapat diterapkan untuk siswa sekolah dasar sampai menengah atas. Oleh karena itu terdapat beberapa saran yang diberikan antara lain :

1. Bagi guru, agar menggunakan komik tematik ini untuk melakukan pembelajaran pada kelas IV tema “Indahnya Keberagaman Negeriku”. Selain itu, disarankan kepada guru untuk mengembangkan komik ini dengan materi pelajaran yang lainnya.
2. Bagi kepala sekolah agar memfasilitasi guru dalam melakukan inovasi pembelajaran seperti mengembangkan media pembelajaran berupa komik. Kepala sekolah harus mendukung upaya meningkatkan mutu sekolah melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa seperti melakukan inovasi media pembelajaran berupa komik.
3. Bagi peneliti lainnya, diharapkan media pembelajaran komik ini dapat dikembangkan dengan menggunakan variabel yang lainnya seperti variabel model pembelajaran.